

SKRIPSI

**TINGKAT KEPATUHAN PERSONAL HYGIENE DAN
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA
PEDAGANG MAKANAN DI BUNDARAN KOTA
SEKAYU UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN
COVID-19**



OLEH

DEFA SARI

10011381722181

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

SKRIPSI

**TINGKAT KEPATUHAN PERSONAL HYGIENE DAN
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA
PEDAGANG MAKANAN DI BUNDARAN KOTA
SEKAYU UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN
COVID-19**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH
DEFA SARI
10011381722181

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2021**

DEFA SARI

Tingkat Kepatuhan Personal Hygiene Dan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Makanan Di Bundaran Kota Sekayu Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19.

xvii + 60 halaman, 9 tabel, 2 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Personal hygiene pada pedagang makanan pada masa pandemi Covid-19 sangat penting karena pada saat sedang menyiapkan dan menyajikan makanan dapat menyebabkan pemindahan virus dan bakteri penyebab penyakit yang dapat mengganggu kesehatan. Tempat umum seperti Bundaran Kota Sekayu dapat menjadi salah satu tempat penyebaran penyakit, terutama penyakit yang media penyebarannya lewat udara, makanan, dan minuman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan personal hygiene dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang makanan di Bundaran Kota Sekayu untuk mencegah penyebaran Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan cara observasional untuk mendapatkan gambaran dan menganalisis personal hygiene pada pedagang makanan serta penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada pedagang makanan di bundaran Kota Sekayu, jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 20 orang, meliputi 2 informan kunci, 12 informan utama, dan 6 informan tambahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi personal hygiene pedagang makanan di Bundaran Kota Sekayu sudah hampir memenuhi syarat, mulai dari kebiasaan mencuci tangan, mengetahui pentingnya kebersihan diri dan pakaian, dan tidak merokok selama proses menyiapkan dan menyajikan makanan. Namun ditemukan pedagang makanan yang tidak menggunakan penutup kepala, tidak berkuku pendek, dan tidak menggunakan celemek. Penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 telah diterapkan oleh pedagang dengan baik, namun belum dikategorikan memenuhi semua persyaratan karena menjaga jarak dan penggunaan disinfektan belum dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan penelitian ini adalah pedagang makanan di Bundaran Kota Sekayu sudah hampir menerapkan semua syarat yang sesuai dengan Permenkes No. 942 tahun 2003 tentang pedoman persyaratan hygiene sanitasi makanan jajanan. Pedagang makanan sudah menerapkan dengan baik protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi Covid-19, Namun belum bisa dikategorikan memenuhi semua persyaratan sesuai Keputusan Menkes RI No. HK.01.07/MENKES/383/2020 karena penerapan jaga jarak dan penggunaan disinfektan belum diterapkan dengan baik.

Kata Kunci : Personal Hygiene, Protokol Covid-19, Pedagang Makanan
Kepustakaan : 35 (2009-2021)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, 2021**

DEFA SARI

The Level Of Personal Hygiene Compliance And The Application Of Health Protocols To Food Merchants In A Sekayu City In Order To Prevent The Pread Of Covid-19.

xvii + 60 pages, 9 tables, 2 images, 5 attachments

ABSTRACT

Personal hygiene in food vendors during the Covid-19 pandemic is very important because when preparing and serving food can cause the transfer of viruses and bacteria that cause disease that can interfere with health. Public places such as the Sekayu City Roundabout can be a place for the spread of disease, especially diseases that spread through the air, food, and drink. This study aims to determine the level of personal hygiene compliance and the application of health protocols to food vendors at the Sekayu City Roundabout to prevent the spread of Covid-19. This study is a qualitative descriptive study using observational methods to get an overview and analyze personal hygiene at food vendors and the application of health protocols to prevent the spread of Covid-19 to food vendors at the Sekayu City roundabout, the number of informants in this study was 20 people, including 2 key informants, 12 main informants, and 6 additional informants. The results of this study indicate that the personal hygiene conditions of food vendors at the Sekayu City Roundabout have almost fulfilled the requirements, starting from the habit of washing hands, knowing the importance of personal and clothing hygiene, and not smoking during the process of preparing and serving food. However, it was found that food vendors did not use head coverings, did not have short nails, and did not use an apron. The implementation of the Covid-19 prevention health protocol has been implemented by traders well, but has not been categorized as meeting all the requirements because social distancing and the use of disinfectants have not been implemented properly. The conclusion of this study is that food traders at the Sekayu City Roundabout have almost implemented all the requirements in accordance with Permenkes No. 942 of 2003 concerning guidelines for hygiene and sanitation requirements for snacks. Food traders have properly implemented the health protocols that apply during the Covid-19 pandemic, but cannot be categorized as meeting all the requirements, because the implementation of social distancing and the use of disinfectants have not been implemented properly.

Keywords : *Personal Hygiene, Covid-19 Protocol, Food Trader*

Literature : *35 (2009-2021)*

PERNYATAAN PLAGIAGISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 09 Juli 2021
Yang Bersangkutan,



Defa Sari
10011381722181

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT KEPATUHAN PERSONAL HYGIENE DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG MAKANAN DI BUNDARAN KOTA SEKAYU UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Defa Sari

10011381722181

Indralaya, Juli 2021

Mengetahuan,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Pembimbing

Prof. Dr. Yuanita Windusari, M, Si

NIP. 196909141998032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Tingkat Kepatuhan Personal Hygiene dan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Makanan di Bundaran Kota Sekayu Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19” telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal Juli 2021.

Indralaya, Juli 2021

Ketua :

Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes
NIP.197811212001122002

()

Anggota :

Rahmatillah Razak, S.KM, M.Epid

NIP. 199307142019032023

Yustini Ardillah, S.KM., M.PH

NIP. 19880724201932015

Prof. Dr. Yuanita Windusari, M, Si

NIP.196909141998032002

()
()
()

Indralaya, Juli 2021


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dekan

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA UMUM

Nama : Defa Sari
Nim : 10011381722181
Tempat, Tanggal Lahir : Sekayu, 07 Desember 1999
Alamat No. Telpon/ Hp : 082269616282
Email : defasari7@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004 – 2005 : TK Aisyah Sekayu
2005 – 2011 : MI Istiqomah Sekayu
2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Sekayu
2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Sekayu
2017 – Sekarang : S1 Program Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

2019 – 2020 : Staf Muda BO GEO Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadirat-nya yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Tingkat Kepatuhan Pesonal Hygiene Dan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Makanan Di Bundaran Kota Sekayu Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran. Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidaklah akan terwujud dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.K.M Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes Selaku kepala jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. YuanitaWindusari,M,Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pengetahuan, wawasan, dan memberi motivasi serta yang selalu membantu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga proses penyelesaian skripsi dari persetujuan judul proposal, penelitian hingga sidang skripsi berjalan dengan lancar.
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM, M.Kes selaku dosen penguji selaku dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.
5. Ibu Rahmatillah Razak,[S.KM](#), M.Epid selaku dosen penguji selaku dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan

waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.

6. Ibu Yustini Ardillah, S.KM, M.PH selaku dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan dan pelajaran serta menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran yang membantu dalam kesempurnaan penelitian ini.
7. Para dosen beserta staff civitas Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Keluarga tersayang bapak Wisnu Wardana, ibu Nurbaiti dan saudariku satu-satunya Sarazky Winofti yang telah memberikan doa, dukungan, yang selalu menemani disetiap langkah, selalu memberi semangat, nasihat serta selalu membantu dalam materi selama ini.
9. Keluarga besar alm. H. Arahman Raden Mustofa yang telah mencurahkan kasih sayang, dukungan moral maupun materil, doa, dan tiada henti-hentinya mengingatkan penulis sampai skripsi ini selesai.
10. Leni Dekasari selaku ayuk sepupu yang selalu membantu, mau direpotkan dalam segala hal, selalu memberikan nasihat, petuah serta motivasi, dan selalu menemani dan menjaga selama ini.
11. Indah Ditasari selaku teman sedari SD hingga saat ini yang selalu memotivasi, memberikan saran, selalu menemani dan menjaga saya selama menjadi anak kuliah dan anak rantauan.
12. Apsari Larisa teman yang selalu membantu dalam perkuliahan, selalu memberikan motivasi dan saran, serta selalu mau mendengarkan keluh kesah yang tiada henti- hentinya selama ini.
13. Teman-teman seperbimbingan ibu Yuanita Windusari, semoga yang kita dapatkan dari dosen pembimbing menjadi suatu keberkahan dan berguna untuk masa depan.
14. Teman-teman prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang terbaik, yang selalu menjadi support system, yang selalu menjadi teman sekaligus keluarga terbaik selama perkuliahan.

15. Teman seperjuangan sejak 2015 sampai sekarang: Leni Rosdiana, Dira Farizki, Dan Rodiyatul Mardiyah.
16. Teman seperjuangan selama perkuliahan: Rony Pramana Sembiring, Rahma Nabila, Amartya Dwiyantri, dan Jihan Nurlela.
17. Semua rekan mahasiswa 2017 yang telah kebersamaan dari awal perkuliahan hingga akhir masa perkuliahan.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu saya ucapkan banyak terima kasih atas segalanya.
19. Last but not least I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, and I wanna thank me for doing all this hard work with a powerfull heart and never give up in all situation that full of pressure. Thank you Defa, you did a great job until today you can finish your Bachelor study to become Defa Sari, S.KM.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, Juli 2021

Peneliti



Defa Sari

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah Ini:

Nama : Defa Sari
NIM : 10011381722181
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exlucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **TINGKAT KEPATUHAN PERSONAL HYGIENE DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG MAKANAN DI BUNARAN KOTA SEKAYU UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19**

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencamtumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya

Pada tanggal : 27 Juli 2021

Yang menyatakan,



(Defa Sari)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
PERNYATAAN PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.4.2 Manfaat Bagi Pedagang di Bundaran Kota Sekayu	4
1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah Kab. Musi Banyuasin	5
1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Materi	5
1.5.3 Lingkup Waktu	6

BAB II TINJUAN PUSTAKA

2.1 Tingkat Kepatuhan	7
2.2 Personal Hygiene	7
2.2.1 Pengertian Personal Hygiene	7
2.2.2 Faktor Pengaruh Personal Hygiene	8
2.3 Covid-19	10
2.3.1 Pengertian Covid-19	10
2.3.2 Epidemiologi Covid-19	11
2.3.3 Virologi Covid-19	11
2.3.4 Transmisi Covid-19	12
2.3.5 Gejala Covid-19	12
2.4 Protokol Kesehatan Covid-19	13
2.5 Kebiasaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19	21
2.6 Keabsahan Penelitian.....	21
2.7 Kerangka Teori.....	25
2.8 Kerangka Konsep	26
2.9 Definisi Istilah	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Informan Penelitian	28
3.3 Kriteria Informan.....	30
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
3.4.1 Jenis Data	30
3.4.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
3.5 Validitas Data.....	32
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Bundaran Kota Sekayu.....	33
4.1.1 Gambaran Geografis	33

4.1.2 Visi dan Misi	33
4.1.3 Lokasi Bundaran Kota Sekayu	34
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1 Karakteristik Informan	34
4.2.2 Kondisi Personal Hygiene	36
4.2.3 Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19	43
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Kondisi Personal Hygiene	51
5.2 Penerapan Protokol Covid-19	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	21
Tabel 3.1 Data Informan dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Informan kunci	34
Table 4.2 Karakteristik Informan Utama	35
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Tambahan	36
Tabel 4.4 Kebiasaan Mencuci Tangan Pedagang Makanan Di Bundaran Kota Sekayu	37
Tabel 4.5 Kebersihan Diri dan Pakaian Pedagang Makanan Di Bundaran Kota Sekayu	38
Tabel 4.6 Kebiasaan Hidup Pedagang Makanan Di Bundaran Kota Sekayu.....	40
Tabel 4.7 Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Pedagang Makanan Di Bundaran Kota Sekayu	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 *Informed Consent*
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Matriks Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir bulan Desember tahun 2019, ditemukan kasus Pneumonia misterius yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei (Susilo *et al.*, 2020). Kasus pneumonia misterius ini belum diketahui penyebabnya, dalam kurun waktu 3 hari pasien kasus ini mencapai 44 orang dan terus meningkat sampai sekarang. Menurut data epidemiologi 66% pasien yang terpajan bersumber dari salah satu pasar *seafood* atau *live market* di Wuhan. Setelah dilakukan penelitian ditemukan infeksi *Coronavirus* dengan jenis *Betacoronavirus* tipe baru, yang dinamakan *2019 novel Coronavirus (2019-nCoV)*. Tanggal 11 Februari 2020 virus ini berganti nama menjadi *severa acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dengan nama penyakit *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*, penetapan nama pada virus dan nama penyakit ini dilakukan oleh World Health Organization. Awalnya cara *transmisi* penularan virus dari manusia ke manusia belum dapat dipastikan, tapi dengan semakin meningkatnya jumlah pasien yang disebabkan oleh virus ini, maka dapat dikonfirmasi bahwa cara transmisi penularannya dapat menular dari manusia ke manusia. Hingga pada akhirnya tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan bahwa COVID-19 menjadi pandemi di dunia (Erlina Burhan *et al.*, 2020).

Angka pasien positif Covid-19 di dunia dari bulan ke bulan semakin meningkat, dari data Kemenkes RI pada tanggal 29 April 2021 total kasus terkonfirmasi mencapai 149.234.519 orang (Kemenkes RI, 2020c), pada data tanggal 30 Mei 2021 total kasus terkonfirmasi mencapai 169.597.415 orang (Kemenkes RI, 2020b), dan pada tanggal 29 Juni 2021 kasus terkonfirmasi semakin meningkat hingga mencapai 181.179.287 orang (Kemenkes RI, 2020d). Kasus pertama COVID-19 di Indonesia dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah pasien sebanyak 2 orang. Jumlah pasien COVID-19 terus meningkat, dari data tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan bahwa ada 1.528 kasus dan kematian sebanyak 136 orang (Susilo *et al.*, 2020). Pada tanggal 29 April

2021 telah di laporkan angka kumulatif pasien positif COVID-19 di Indonesia mencapai 1.662.868 orang (Kemenkes RI, 2020c), pada tanggal 30 Mei 2021 dilaporkan adanya peningkatan pasien positif Covid-19 di Indonesia sebanyak 1.816.041 orang (Kemenkes RI, 2020d), sampai pada tanggal 29 Juni 2021 kasus Positif Covid-19 mencapai 2.156.465 orang (Kemenkes RI, 2020a). Kasus COVID-19 di Sumatera Selatan pada tanggal 29 April 2021 jumlah pasien positif sebanyak 20.322 orang (Riskesdas Provinsi Sumsel, 2020a), pada tanggal 30 Mei 2021 jumlah pasien positif meningkat menjadi 24.190 orang (Riskesdas Provinsi Sumsel, 2020b), dan pada 29 juni 2021 jumlah pasien positif semakin meningkat hingga mencapai 28.540 orang (Riskesdas Provinsi Sumsel, 2020c). Kasus COVID-19 di Kota Sekayu pada tanggal 28 April 2021 mencapai total 1269 kasus (Riskesdas Provinsi Sumsel, 2020a), pada tanggal 20 Mei 2020 meningkat menjadi 1.420 kasus (Riskesdas Provinsi Sumsel, 2020b)., dan pada tanggal 27 juni 2021 kasus Covid-19 di Sekayu semakin meningkat menjadi 1.889 kasus (Riskesdas Provinsi Sumsel, 2020c).

Untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus COVID-19 di Indonesia pemerintah membuat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/247/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), pedoman ini dibuat untuk menanggulangi COVID-19, peraturan ini juga membahas tentang protokol kesehatan untuk pedagang dimana isi pedoman tersebut berupa pedagang harus memastikan dirinya dalam keadaan sehat, saat menuju lokasi bedagang hendaknya pedagang menggunakan masker, menerapkan social distancing dan physical distancing (HK.01.07/MENKES/382/2020, 2020).

Personal Hygiene dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat harus di perhatikan karena sangat penting karena Personal Hygiene mempengaruhi kesehatan seseorang. Pemeliharaan Personal Hygiene pada seseorang harus meliputi: Mandi, kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan gigi, kebersihan telinga, kebersihan tangan, kuku, dan kaki, membersihkan pakaian, dan mencuci tangan (Widyawati, 2017). Personal hygiene pada pedagang makanan sangat penting karena pada saat sedang menyiapkan dan menyajikan

makanan tangan dan kuku pedagang makanan tersebut kotor maka akan dapat menyebabkan pemindahan virus dan bakteri penyebab penyakit yang dapat mengganggu kesehatan, pakaian yang kotor juga menghalangi seseorang terlihat bersih dan sehat meskipun seluruh tubuh sudah bersih (Widyawati, 2017).

Taman gelanggang remaja Sekayu atau biasa disebut bundaran merupakan tempat yang dibina oleh TP PKK Muba, tempat ini adalah tempat yang digunakan masyarakat Kota Sekayu sebagai tempat nongkrong dan melepas penat (Sumatera Post, 2019). Tempat ini menjadi salah satu lokasi favorite masyarakat sekayu untuk menghabiskan waktu bersama keluarga maupun teman sejawat, baik itu di hari kerja maupun di akhir pekan. Tempat ini berlokasi di pinggir jalan ditengah kota sekayu, dimana fasilitas yang disediakan berupa lapangan sepak bola, volley, basket, serta tower panjat dinding. Selain itu banyak masyarakat Kota Sekayu yang berprofesi sebagai pedagang memanfaatkan tempat ini sebagai tempat berdagang makanan , sehingga tempat ini menjadi tempat wisata kuliner (Tribun Sumsel, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Kepatuhan Personal Hygiene dan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Makanan Di Bundaran Kota Sekayu Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap harinya jumlah kasus Positif COVID-19 di Indonesia semakin meningkat, sehingga memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya masyarakat yang tidak patuh pada protokol kesehatan yang berlaku. Masyarakat masih beranggapan jika COVID-19 tidak terlalu berbahaya dan hanya sebatas gangguan pernapasan biasa. Oleh karena itu masih banyak masyarakat khususnya pedagang makanan yang tidak patuh pada protokol kesehatan yang berlaku. Pedagang makanan juga masih tidak memperhatikan Personal Hygiene padahal Personal Hygiene sangat berperan penting bagi kesehatan diri sendiri dan pembeli yang mengonsumsi jajan dari pedagang makanan tersebut.

Rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana tingkat personal hygiene dan tingkat kepatuhan penerapan Protokol Kesehatan pada pedagang makanan di Bundaran Kota Sekayu untuk mencegah penyebaran Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan personal hygiene dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang makanan di Bundaran Kota Sekayu untuk mencegah penyebaran Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui penerapan protokol kesehatan yang berlaku selama pandemic Covid-19 pada pedagang Makanan Kota Sekayu.
- 2) Mengetahui sejauh mana tingkat kepatuhan pedagang makanan terhadap protokol kesehatan yang berlaku selama pandemic COVID-19.
- 3) Mengetahui pengetahuan pedagang makanan Kota Sekayu tentang personal hygiene.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, keterampilan wawasan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam mengetahui tingkat kepatuhan personal hygiene dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang makanan di Bundaran Kota Sekayu untuk mencegah penyebaran Covid-19.

1.4.2 Manfaat Bagi Pedagang Makanan di Bundaran Kota Sekayu

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perdagangan makanan di Bundaran Kota Sekayu untuk mengetahui pentingnya personal hygiene serta dapat menerapkan dan menaati protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk giat dalam memberikan himbauan kepada masyarakat khususnya pedagang makanan di bundaran kota Sekayu agar mengetahui pentingnya personal hygiene serta dapat menerapkan dan menaati protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan belajar bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai tingkat kepatuhan personal hygiene dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang makanan untuk mencegah penyebaran Covid-19 khususnya di daerah Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Bundaran Kota Sekayu tempat ini terletak di Jl. Kol. Wahid Udin No.570, RW.Lingkungan 1, Kayu Ara, Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan personal hygiene dan penerapan protokol kesehatan pada pedagang makanan di Bundaran Kota Sekayu untuk mencegah penyebaran Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan cara observasional untuk mendapatkan gambaran dan menganalisis personal hygiene pada pedagang makanan serta penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada pedagang makanan di bundaran Kota Sekayu.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2021 – Maret 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. (2010) 'Higiene Dan Sanitasi Pada Pedagang Makanan Jajanan Tradisional Di Lingkungan Sekolah Dasar Di Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang', 1(01), pp. 3–11.
- AMPL, P. (2012) 'Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin', p. 22.
- Atmojo, J. T. (2020) 'Definisi Dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-Cov-2)', *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), pp. 57–64.
- Denpasar, S. D. K. (2020) *Peraturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Tingkat Desea, Kelurahan, dan Desa Adat Dalam Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Erlina Burhan et al (2020) 'Protokol Tata Laksana Covid-19'.
- Fadli, F. et al. (2020) 'Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), pp. 57–65. doi: 10.17509/jpki.v6i1.24546.
- Firiski, E. (2021) 'Identifikasi Kondisi Sanitasi Dan Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Di Stasiun Lrt Sumatera Selatan Tahun 2020'.
- Habibi, A. (2020) 'Normal Baru Pasca Covid-19', *Journal.Uinjkt.Ac.Id*, 4(1), pp. 197–202. Available at: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15809>.
- Hanoatubun, S. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), p. 249101.
- HK.01.07/MENKES/382/2020 (2020) 'Corona virus disease 2019', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, Nomor 9(Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)), pp. 2–6. Available at: <http://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>.
- Huang, C. et al. (2020) 'Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China', *The Lancet*, 395(10223), pp. 497–506. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30183-5.
- Ii, B. A. B. (2009) 'Bab ii metodologi penelitian 2.1.'

- Insan, R. R. (2020) 'Personal Hygiene Bagi Pedagang Jajanan Di Sekolah Dasar Negeri 22 Kota Padang', 12(1), pp. 1–11.
- Karuniawati, B. (2020) 'Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19', *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), pp. 34–53. Available at: <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkkh/article/view/411>.
- Kemkes RI (2020a) 'Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19)', *Kemkes*, (September), pp. 17–19. Available at: https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf.
- Kemkes RI (2020b) 'Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19) 30 November 2020', *Kemkes*, (September), pp. 17–19. Available at: https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf.
- Kemkes RI (2020c) 'Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19) 30 Oktober 2020', *Kemkes*, (September), pp. 17–19. Available at: https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf.
- Kemkes RI (2020d) 'Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19) 31 Desember 2020', *Kemkes*, (September), pp. 17–19. Available at: https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf.
- Kemkes RI Nomor 942/MENKES/SK/VIII/2003 (2003) 'Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan', *Records Management Journal*, 1(2), pp. 1–15. Available at: <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.88.5042&rep=rep1&type=pdf%0Ahttps://www.ideals.illinois.edu/handle/2142/73673%0Ahttp://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-33646678859&partnerID=40&md5=3ee39b50a5df02627b70c1bdac4a60ba%0Ahtt>.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'HK.01.07/MENKES/247/2020 Tentang Pedoman pencegahan dan pengendalian', 2019, pp. 1–127.
- Khazin, A. (2013) 'Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen', *Menejemen*,

- pp. 30–39. Available at: http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf.
- National Institute for Health and Clinical Excellence (2015) ‘Kepatuhan’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), pp. 5–8. doi: 10.1097/01.qmh.0000281065.68473.e7.
- Nuraya, A. D. (2018) ‘Hubungan Praktik Personal Hygiene Pedagang Dengan Keberadaan Bakteri Escherichia Coli Dalam Jajanan Kue Lapis Di Pasar Kembang Kota Surabaya’, *Media Gizi Indonesia*, 12(1), p. 7. doi: 10.20473/mgi.v12i1.7-13.
- Official Journal Of The Indonesiaan Society Of Respirology (2019) ‘Multi-Drug Resistance Tuberculosis ’, 40(2).
- Putri, F. H. (2013) ‘Pemberian Motivasi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pustakawan Di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta’, *Bandung: PT.Rosda Karya*, (3), pp. 34–45.
- Riskesdas Provinsi Sumsel (2020a) ‘Laporan Provinsi Sumatera Selatan 1’, 19(9), pp. 1–7.
- Riskesdas Provinsi Sumsel (2020b) ‘Laporan Provinsi Sumatera Selatan 2’, 19(9), pp. 1–7.
- Riskesdas Provinsi Sumsel (2020c) ‘Laporan Provinsi Sumatera Selatan 31 desember 2020’, 19(9), pp. 1–7.
- Sumatera Post (2019) *Gelanggang Remaja Sekayu akan Dibuat Taman Alun-alun Kota*. Available at: <https://sumaterapost.co/gelanggang-remaja-sekayu-akan-dibuat-taman-alun-alun-kota/>.
- Susilo, A. *et al.* (2020) ‘Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Syafridayani, F. (2017) ‘Benar Salah Satu Cara Untuk Meningkatkan Keselamatan Pasien Dirumah Sakit ’’.
- Tribun Sumsel (2020) *Gelanggang Remaja Tempat Nongkrong Orang Sekayu*. Available at: <https://sumsel.tribunnews.com/2013/05/26/gelanggang-remaja-tempat-nongkrong-orang-sekayu>.
- Widyawati, A. (2017) ‘Skripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene Penjamah Makanan di Unit Instalasi Gizi Rumah Sakit Islam Siti

Aisyah Madiun Oleh: Astrilia Widyawati’.

- Wolfman (2013) ‘Tinjauan Pustaka Personal Hygien’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Yoga Purandina, I. P. (2020) ‘Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19’, *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), pp. 270–290. doi: 10.37329/cetta.v3i2.454.
- Yuliana (2020) ‘Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur’, *Wellness and healthy magazine*, 2(1), pp. 187–192. Available at: <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>.
- Zulfa, N. (2011) ‘Hubungan Hygiene Personal Pedagang Dan Sanitasi Makanan Dengan Keberadaan Escherichia coli Pada Nasi Rames Di Pasar Johar Kota Semarang Tahun 2011’, p. 124. Available at: <https://lib.unnes.ac.id/8119/1/8600.pdf>.